



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM

**KEDUDUKAN DAN FUNGSI SABHARA DALAM  
SISTEM PENEGAKAN HUKUM KEPOLISIAN DI  
INDONESIA  
( Studi di Polres Temanggung )**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan  
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun Oleh :

**WARDHANA HENDRA SUSANTO**  
NPM : 221003742019125

**SEMARANG**  
**2026**



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM

KEDUDUKAN DAN FUNGSI SABHARA DALAM SISTEM PENEGAKAN HUKUM  
KEPOLISIAN INDONESIA (STUDI DI POLRES TEMANGGUNG)

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji  
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :  
WARDHANA HENDRA SUSANTO  
NPM : 221003742019125

Mengesahkan,  
Tim Penguji  
Ketua,

SUNARTO, SH., MHUM  
NUPTK : 5746739640130092

Anggota,

DR. MAHMUDA PANCAWISMA F, SH.M.HUM  
NUPTK : 9546744645230082

Anggota,

DR. KRISMIYARSI, SH.MHUM  
NUPTK : 3059741642230123

Mengetahui  
Dekan,



PROF. DR. EDY LISDIYONO, S.H., M.HUM.  
NUPTK : 2757741642130072

SEMARANG  
2026

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI BEBAS PLAGIAT.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERRSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	x
BAB I_PENDAHULUAN .....	2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Pembatasan Masalah .....	9
C. Perumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Kegunaan Penelitian .....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	12
BAB II_TINJAUAN PUSTAKA .....	13
A. Tinjauan Umum .....	13
1. Pengerian dan Kedudukan POLRI.....	12
2. Fungsi dan Tugas Kepolisian Dalam Penegakan Hukum.....	17
3. Konsep Penegakan Hukum Oleh Kepolisi	22
B. Tinjauan Khusus .....	29
1. Pengertian dan Ruang Lingkup Fungsi Sabhara Dalam Kepolisian Negara Republik Indonesia.....	28

2. Fungsi dan Kedudukan Sabhara Dalam Penegakan Hukum dan Sistem Peradilan Pidana.....	35
BAB III METODE PENELITIAN .....	41
A. Tipe Penelitian.....	41
B. Spesifikasi Penelitian.....	41
C. Sumber Data.....	42
D. Metode Pengumpulan Data.....	43
E. Metode Penyajian Data.....	42
F. Metode Analisa Data .....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Kedudukan Fungsi Sabhara dalam Sistem Penegakan Hukum dan Pemeliharaan Keamanan serta Ketertiban Masyarakatdi Polres Temanggung.....	45
B. Pelaksanaan Fungsi Sabhara dalam Sistem Penegakan Hukum dan Pemeliharaan Keamanan serta Ketertiban Masyarakatdi Polres Temanggung.....	52
C. Hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan Satuan Sabhara Polres Temanggung dalam menjalankan perannya sebagai bagian dari sistem penegakan hukum kepolisian.....	60
BAB V PENUTUP .....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	75

## ABSTRAK

Fungsi Sabhara merupakan salah satu fungsi operasional Kepolisian Negara Republik Indonesia yang memiliki peran strategis dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat serta penegakan hukum. Namun dalam praktik, kedudukan fungsi Sabhara sering kali dipersepsikan sebagai fungsi pendukung, sehingga belum memperoleh penguatan kelembagaan yang optimal. Permasalahan ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana kedudukan fungsi Sabhara dalam sistem penegakan hukum Kepolisian Negara Republik Indonesia serta bagaimana implikasinya terhadap efektivitas penegakan hukum.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kedudukan fungsi Sabhara dalam sistem penegakan hukum Kepolisian Negara Republik Indonesia serta menelaah peran dan implikasinya dalam mewujudkan keamanan, ketertiban, dan perlindungan hukum bagi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah **yuridis normatif**, dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Bahan hukum yang digunakan meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier yang dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi Sabhara memiliki kedudukan fundamental dan strategis dalam sistem penegakan hukum kepolisian, khususnya sebagai garda terdepan penegakan hukum preventif dan represif terbatas. Fungsi Sabhara berperan menciptakan kondisi sosial yang aman dan tertib sebagai prasyarat utama berjalannya penegakan hukum represif oleh fungsi kepolisian lainnya. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara pengaturan normatif dan praktik kelembagaan yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan fungsi Sabhara. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi, kelembagaan, dan profesionalisme aparat Sabhara guna mewujudkan sistem penegakan hukum yang berkeadilan, humanis, dan berorientasi pada perlindungan masyarakat.

**Kata kunci:** Fungsi Sabhara, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Penegakan Hukum, Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.